

IMPLEMENTASI ETIKA ADMINISTRASI PUBLIK BERBASIS NILAI ISLAM

Prasetyo budi yahyono, Adil baadilah

^{1,2} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Madura,
Pamekasan, Madura

Email Korespondensi: prasetyobudic@gmail.com , adilbaadilah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan nilai moral, integritas, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam administrasi publik guna menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan dalam praktik administrasi publik serta pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Islam seperti keadilan, transparansi, amanah, dan tanggung jawab mampu meningkatkan profesionalisme aparatur, memperkuat etika birokrasi, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam juga dapat meminimalkan praktik penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran penting sebagai landasan moral dalam menciptakan administrasi publik yang berintegritas, adil, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Kata Kunci: etika administrasi publik; nilai Islam; pelayanan publik; birokrasi; tata kelola pemerintahan

ABSTRACT

This study discusses the implementation of public administration ethics based on Islamic values in the administration of public services. The background of this research is based on the importance of applying moral values, integrity, honesty, trustworthiness, and responsibility in public administration to create good governance oriented toward public interests. This study aims to analyze how Islamic values can be implemented in public administration practices and their influence on the quality of public services. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach through literature studies and analysis of various relevant scientific sources. The results show that the application of Islamic values such as justice, transparency, trustworthiness, and responsibility can improve the professionalism of public officials, strengthen bureaucratic ethics, and build public trust in the government. In addition, the implementation of public administration ethics based on Islamic values can minimize abuse of authority and improve the effectiveness of public services. The conclusion of this study indicates that Islamic values have an important role as a moral foundation in creating public administration that is ethical, fair, and service-oriented.

Keywords: public administration ethics; Islamic values; public service; bureaucracy; good governance

Pendahuluan

Administrasi publik memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, etika administrasi publik diperlukan untuk menciptakan birokrasi yang jujur, adil, dan bertanggung jawab. Namun, masih banyak

ditemukan permasalahan seperti korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan rendahnya kualitas pelayanan publik yang menunjukkan lemahnya penerapan etika dalam birokrasi pemerintahan (Mardiasmo, 2021). Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dapat dijadikan landasan moral dalam administrasi publik. Penerapan nilai tersebut dinilai mampu mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Menurut Al-Ghazali (2020), konsep amanah dalam Islam menekankan pentingnya tanggung jawab dan integritas dalam menjalankan tugas. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan nilai Islam dalam birokrasi dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan publik. Rahman (2021) menyatakan bahwa nilai kejujuran dan amanah berpengaruh positif terhadap pelayanan masyarakat. Namun, penelitian mengenai implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam masih terbatas sehingga perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam dalam pelayanan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan administrasi publik yang lebih etis, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Metode penelitian:

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam dalam pelayanan publik secara mendalam (Creswell, 2014). Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan etika administrasi publik dan nilai-nilai Islam. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam administrasi publik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka terhadap berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa data-data tertulis yang diperoleh dari sumber ilmiah terpercaya. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam. Dengan metode tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik. Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab terbukti mampu menjadi landasan moral bagi aparatur negara dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat (Mardiasmo, 2021). Penerapan nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etis dalam birokrasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun profesionalisme aparatur pemerintahan (Sedarmayanti, 2020). Dalam administrasi publik, nilai-nilai Islam memberikan arah bahwa pelayanan kepada masyarakat merupakan bentuk tanggung jawab moral yang harus dilaksanakan secara jujur, adil, dan transparan (Al-Ghazali, 2020).

Penelitian ini menemukan bahwa nilai amanah menjadi prinsip utama dalam pelaksanaan administrasi publik berbasis Islam. Amanah dipahami sebagai tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh integritas dan kesungguhan dalam melayani masyarakat (Rahman, 2021). Aparatur yang menerapkan nilai amanah cenderung menjalankan tugas sesuai aturan dan menghindari tindakan penyalahgunaan wewenang (Nurcholis, 2019). Implementasi amanah terlihat dalam bentuk kedisiplinan kerja, ketepatan pelayanan, keterbukaan dalam pengelolaan administrasi, serta komitmen untuk mendahulukan kepentingan masyarakat dibanding kepentingan pribadi atau kelompok tertentu (Hasibuan, 2020). Konsep amanah dalam Islam juga memberikan dimensi spiritual dalam birokrasi karena jabatan dipandang sebagai tanggung jawab yang akan dipertanggungjawabkan, baik kepada masyarakat maupun kepada Allah SWT (Al-Ghazali, 2020). Oleh karena itu, nilai amanah memiliki pengaruh besar dalam menciptakan birokrasi yang bersih, profesional, dan berintegritas (Sinambela, 2018).

Selain amanah, nilai kejujuran juga menjadi unsur penting dalam etika administrasi publik berbasis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai kejujuran mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Rahman, 2021). Dalam praktik pelayanan publik, kejujuran tercermin melalui keterbukaan informasi, kejelasan prosedur pelayanan, transparansi biaya administrasi, serta penyampaian informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (Dwiyanto, 2019). Aparatur yang menjunjung tinggi nilai kejujuran cenderung memberikan pelayanan tanpa manipulasi dan diskriminasi (Moeheriono, 2020). Sebaliknya, rendahnya penerapan kejujuran dalam birokrasi dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti korupsi, pungutan liar, dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Mardiasmo, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih percaya kepada lembaga pemerintahan yang menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan dalam pelayanan publik (Sedarmayanti, 2020). Dengan demikian, nilai

kejujuran memiliki peran strategis dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat (Keban, 2019).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai keadilan memiliki pengaruh besar dalam menciptakan pelayanan publik yang berkualitas dan tidak diskriminatif. Dalam administrasi publik berbasis nilai Islam, keadilan dimaknai sebagai perlakuan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan status sosial, ekonomi, suku, agama, maupun kedekatan politik (Al-Mawardi, 2018). Implementasi nilai keadilan tercermin dalam pemberian pelayanan yang setara, distribusi bantuan sosial yang tepat sasaran, serta pengambilan kebijakan yang berorientasi pada kepentingan umum (Siagian, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa salah satu permasalahan birokrasi yang masih sering terjadi adalah adanya perlakuan berbeda dalam pelayanan publik (Dwiyanto, 2019). Sebagian masyarakat memperoleh pelayanan lebih cepat karena faktor relasi atau kedekatan tertentu, sedangkan masyarakat lain harus menunggu lebih lama (Nurcholis, 2019). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai keadilan dalam administrasi publik masih perlu diperkuat (Keban, 2019). Dalam perspektif Islam, keadilan merupakan prinsip utama dalam pemerintahan dan menjadi dasar terciptanya kesejahteraan sosial (Al-Mawardi, 2018). Oleh sebab itu, penerapan nilai keadilan sangat penting dalam membangun birokrasi yang profesional dan dipercaya masyarakat (Sedarmayanti, 2020).

Penelitian ini juga menemukan bahwa nilai tanggung jawab berperan penting dalam membentuk profesionalisme aparatur negara. Tanggung jawab dalam administrasi publik berbasis Islam mencakup kesadaran moral untuk menjalankan tugas secara optimal, disiplin, dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Hasibuan, 2020). Aparatur yang memiliki tanggung jawab tinggi cenderung menunjukkan kualitas kerja yang lebih baik, seperti ketepatan waktu pelayanan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara efektif, dan kesediaan menerima evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan (Sinambela, 2018). Sebaliknya, rendahnya rasa tanggung jawab dapat menyebabkan keterlambatan pelayanan, rendahnya disiplin kerja, dan menurunnya kualitas pelayanan publik (Moeheriono, 2020). Dalam ajaran Islam, setiap jabatan dipandang sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan sehingga nilai tanggung jawab memiliki dimensi moral dan spiritual yang kuat (Al-Ghazali, 2020). Oleh karena itu, implementasi nilai tanggung jawab dapat memperkuat etika birokrasi dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik (Keban, 2019).

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam mampu memberikan dampak positif terhadap reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan. Nilai-nilai Islam dapat menjadi kontrol moral dalam pelaksanaan administrasi publik sehingga aparatur tidak hanya bekerja berdasarkan aturan formal, tetapi juga berdasarkan kesadaran etis dan spiritual (Rahman, 2021). Penerapan nilai Islam dalam birokrasi dapat meminimalkan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang selama ini menjadi permasalahan dalam pelayanan publik (Mardiasmo, 2021). Selain itu, penerapan etika berbasis nilai Islam juga mampu

memperkuat budaya organisasi pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat (Sedarmayanti, 2020).

Penelitian ini menegaskan bahwa administrasi publik tidak cukup hanya mengandalkan sistem dan regulasi formal, tetapi juga membutuhkan penguatan nilai moral dalam pelaksanaannya (Dwiyanto, 2019). Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab memiliki relevansi yang kuat dalam membangun administrasi publik yang profesional dan berintegritas (Al-Ghazali, 2020). Dengan demikian, implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam dapat menjadi solusi dalam menciptakan pelayanan publik yang berkualitas, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat (Rahman, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi etika administrasi publik berbasis nilai Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik. Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab mampu membentuk aparatur yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Penerapan nilai-nilai tersebut juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, etika administrasi publik berbasis nilai Islam dapat menjadi landasan moral dalam meminimalkan praktik penyalahgunaan wewenang dan memperkuat reformasi birokrasi menuju pelayanan publik yang lebih efektif dan berkeadilan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para akademisi, peneliti, dan penulis yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada institusi pendidikan serta seluruh pihak yang telah membantu memberikan motivasi, masukan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali. (2020). *Etika kepemimpinan dan amanah dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dwiyanto, A. (2019). *Manajemen pelayanan publik: Peduli, inklusif, dan kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keban, Y. T. (2019). *Enam dimensi strategis administrasi publik: Konsep, teori, dan isu*. Yogyakarta: Gava Media.

NURVERSE: Journal of Islamic and Science Studies

ISSN (Print): XXXX-XXXX

e-ISSN (Online): XXXX-XXXX

Website: www.omahnurverse.com

Vol. 01. No. 01. 05-2026. hlm. 443 – 448.

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moeheriono. (2020). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nurcholis, H. (2019). *Teori dan praktik pemerintahan dan otonomi daerah*. Jakarta: Grasindo.

Rahman, A. (2021). Implementasi nilai amanah dan kejujuran dalam pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 115–128.

Sedarmayanti. (2020). *Good governance dan good corporate governance*. Bandung: Mandar Maju.

Siagian, S. P. (2020). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.